

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia ditandai dengan hadirnya Bank Muamalat Indonesia yang resmi beroperasi pada tahun 1991. Pada saat krisis tahun 1998, Bank Muamalat sebagai Bank syariah pertama yang menerapkan bebas bunga mampu bertahan dari krisis yang menimpa Indonesia, dan Sejak saat itu Bank syariah terus mengalami pertumbuhan pesat. relatif cepat. Kemudian pada krisis global tahun 2008, Bank Muamalat kembali menunjukkan ketahanannya dengan tidak terlalu terpengaruh dengan dampak krisis tersebut.¹

Sector keuangan di perbankan Indonesia, sebagian besar belum di kembangkan akibatnya banyak konsumen masih belum memahami atau memiliki akses informasi yang cukup mengenai industry keuangan baik itu tentang jenis produk, maupun reward. Perkembangan keuangan mendorong pertumbuhan ekonomi, inklusi keuangan memiliki implikasi untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan bersama.²

Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja tim Perbankan Majelis Ulama Indonesia. Pada awal berdirinya Bank Muamalat Indonesia, keberadaan perbankan syariah ini kurang mendapat perhatian optimal di

¹ Maya Safitri,(2019)” *Mekanisme Pembiayaan Back To Back Pada pt. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Binjai Sumut*”, Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan , H 1.

² Shalihah, M., Wahyuni, S., Ahmad, F. Z., Samula, N. A., & Saimima, S. (2024, April). Strategy for improving Islamic capital market literacy through Islamic investment gallery. In *International Conference of Multidisciplinary Cel: Proceeding* (Vol. 1, No. 1, pp. 118-124).H 8

industri perbankan nasional. Dasar hukum operasional Bank yang menggunakan sistem syariah hanya dikategorikan pada Bank yang sistem bagi hasil.³

Ketentuannya ditetapkan oleh Dewan Syariah Indonesia, Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Setelahnya, pemerintah dan DPR menyempurnakan UU No. 7 Tahun 1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998 yang secara tegas menjelaskan bahwa di Indonesia dilaksanakan dua sistem (*banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.⁴

Dalam operasional sistem perbankan syariah, pemilik dana menginvestasikan uangnya di Bank bukan dengan motif untuk mendapatkan bunga, melainkan untuk memperoleh bagi hasil. Dana nasabah kemudian disalurkan kepada pihak yang membutuhkan, dengan kesepakatan bagi hasil sesuai kesepakatan. Secara garis besar pengembangan produk perbankan syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, *Pertama*, produk penyaluran Dana, *Kedua*, produk penghimpunan Dana, dan *Ketiga*, produk jasa perbankan⁵.

Produk bank muamalat dapat berupa tabungan/deposito, pembiayaan, pinjaman dan jasa. Pada dasarnya tidak ada bedanya dengan

³ Siti Farizka Dwi Ananda,(2019) “Analisis Penerapan Akad Murabahah Pada Pembiayaan Bni Oto Ib Hasanah Studi Bank Bni Syariah Kc Tanjung Karang,” Skripsi, Jurusan: Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung . h 3

⁴ Erita Pratiwi, (2019) *Analisis Tingkat Kesehatan Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2013-2017*, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO. H. 1

⁵Karima,(2017) “pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terhadap laba bank umum syaria”, (skripsi program perbankan syariah, Bandar Lampung,) h. 32

produk yang ditawarkan oleh produk bank konvensional. Perbedaannya hanya terletak pada kontrak dan sistem yang digunakan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai perusahaan yang menghimpun dana dari masyarakat (*funding*), selain itu bank syariah juga mempunyai fungsi dalam menyalurkan dana landing karena pada hakekatnya kesehatan suatu bank dilihat dari daya tarik produk perbankan yang diminati. pelanggan.

Bank Muamalat terus melakukan inovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti sukuk subordinasi Mhudarabah, asuransi syariah (asuransi thakaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat dan *multifinance syariah (Al Ijarah Indonesia Finance)* yang patut menjadi terobosan baru di Indonesia. Bentuk pembiayaan yang ditawarkan oleh masing-masing bank Muamalat antara lain *hawalah, kafalah, murabahah, qardh, mudharabah, ijarah dan musyarakah* dan fokus penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah*.⁶

Berdasarkan hukum syariah, Bank Muamalat mengutamakan unsur kepercayaan dalam memberikan pembiayaan. Salah satu bentuk pembiayaan Bank syariah adalah pembiayaan mudharabah. Mudharabah adalah akad kerjasama antara pemberi dana usaha (*shahibul maal*) yang memberikan modal 100% dan pengelolaan usaha (*mudharib*) untuk memperoleh hasil

⁶Livia Nur Perdana,(2020) ” Sistem Pemberian Pembiayaan Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Sampit”, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.H.2

usaha sesuai dengan pembagian hasil usaha menurut porsi (nisbah) yang disepakati bersama di awal.⁷

Pembiayaan syariah merupakan kegiatan penyaluran dana kepada nasabah untuk membantu permasalahan pendanaan untuk menjalankan kegiatan usaha berupa modal kerja, investasi dan konsumsi berdasarkan prinsip syariah, dalam menjalankan kegiatan usaha perlu adanya perhatian yang cermat. Karena dengan memperhatikan kegiatan usaha pada suatu perusahaan atau perbankan, Anda dapat menunjukkan kinerja yang dilakukan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan.⁸

Pembiayaan juga menjadi landasan yang harus dimiliki karena berpengaruh terhadap kinerja suatu Bank, termasuk Bank Muamalat. Semakin baik pembiayaan yang dimiliki suatu Bank, maka profitabilitas Bank tersebut akan semakin besar. Jika suatu Bank mempunyai profitabilitas yang baik maka akan semakin mendapat kepercayaan baik dari nasabah maupun masyarakat.

Ada beberapa pengukuran profitabilitas perusahaan, dimana pengukurannya berkaitan dengan volume penjualan, total *aset* dan modal secara keseluruhan. Dari sudut pandang calon investor, indikator penting untuk menilai prospek suatu perusahaan dimasa depan adalah pertumbuhan

⁷ Nur Indah Kartikasari,(2019) “*Analisis Prosedur Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Umum Makassar*”, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar , H, 1

⁸ Wirdayani Wahab, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Industri Perbankan Syariah Di Kota Pekanbaru,*” *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, No. 1 (2017): 51–66. H 7

profitabilitas perusahaan. Bank Muamalat menyediakan beberapa produk kepemilikan tanah, rumah tinggal/apartemen/ruko yang dimiliki berdasarkan prinsip syariah. Saat ini Bank berlomba-lomba menawarkan produknya agar masyarakat tertarik untuk menabung di Bank tersebut. Oleh karena itu, Bank harus menyediakan berbagai produk yang mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri dibandingkan produk pesaing, guna mencapai kepuasan nasabah. Bank akan bersaing untuk merebut hati nasabah. Hal serupa juga dilakukan oleh Bank Muamalat Kantor cabang Ambon⁹

Bank Muamalat Ambon dibangun pada tanggal 4 Oktober 2006 merupakan salah satu Bank Syariah di Kota Ambon yang melakukan penghimpunan dan penyaluran dananya dengan melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. ada beberapa pertimbangan yang dilakukan dalam pemberian pembiayaan dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak Bank. Pada pelaksanaan pembiayaan, pihak nasabah harus memberitahukan informasi secara benar adanya agar tidak menimbulkan kendala dalam pemberian pembiayaan. Untuk mengantisipasi terjadi risiko tersebut pasti setiap Bank mempunyai kebijakan masing-masing yang diterapkan dalam melakukan sistem intermediasi Bank dalam menyetujui suatu kredit, apakah sudah berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat empat produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Pihak Bank Muamalat

⁹Puspita Dewi Wulaningrum,(2018) *Praktik Penerapan Akad Murabahah dalam Pembiayaan Pensiun di Bank Syariah Mandiri*, Yogyakarta: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia ,Vol 1 No 1, . h, 21.

Kota Ambon yaitu pembiayaan KPR IB (kredit kepemilikan rumah), pembiayaan multiguna, pembiayaan *back to back*, pembiayaan modal kerja. Dari keempat produk pembiayaan yang ditawarkan tentu memiliki keunggulan dan Kekurangan yang berbeda-beda, sehingga promosi yang dilakukan dari pihak Bank tentu sangat dibutuhkan. hal tersebut dapat menjadi ketertarikan tersendiri dari pihak Nasabah untuk memilih kira-kira pembiayaan mana yang lebih cocok untuk mereka gunakan¹⁰

Tentunya bukan hanya pemasukan tetapi perbankan Muamalat perlu adanya penyaluran produk produk tersebut agar pendanaan diperbankan syariah tidak mengendap sehingga dana – dana yang ada, dapat dikelola dan menjadi keuntungan atau profit untuk Bank tersebut.

Berdasarkan dengan pemaparan latar belakang di atas maka penulis sangat tertarik melakukan pengkajian lebih mendalam tentang Analisis keunggulan produk pembiayaan yang terdapat pada Bank Muamalat Kota Ambon.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana penentuan produk-produk pembiayaan unggulan Pada Bank Muamalat Kota Ambon.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat menentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

¹⁰ Paulina. *Customer service*. (Bank Muamalat Kota Ambon.2023). 21 Oktober 2023

1. Untuk mengetahui produk-produk pembiayaan yang berpotensi dikembangkan menjadi produk unggulan pada Bank Muamalat Cabang Kota Ambon.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk memperluas mata kuliah produk-produk Bank syariah dan manajemen pembiayaan Bank syariah dengan memasukkan penentu produk produk unggulan di Bank syariah di Kota Ambon khususnya Bank Muamalat .

2 Manfaat Praktis

1. Bagi IAIN Ambon, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa dan sebagai pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

1. Bagi Bank Muamalat di kota Ambon penelitian ini dapat bermanfaat sebagai dasar penentuan produk produk pembiayaan unggulan yg diminati di Kota Ambon sehingga mampu memberikan manfaat bagi perbankan syariah di Kota Ambon.

2. Bagi masyarakat untuk memberi tambahan informasi dan pengetahuan literasi tentang produk perbankan syariah agar dapat bertransaksi dengan baik sehingga bisa menjadi kebanggaan masyarakat muslim pada umumnya

1.4. Pengertian Judul dan ruang lingkup pembahasan

Produk Menurut Kotler dan Ketler produk adalah segala sesuatu yang ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan dan yang dapat memuaskan keinginan. *Core Benefit* yaitu layanan atau manfaat yang benar-benar dibeli pelanggan.

Pembiayaan Menurut M. Nur Rianto Al-Arif pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. menurut Muhammad pembiayaan dalam arti luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik itu dilakukan sendiri maupun dijalankan dengan orang lain.

Perbankan syariah Melansir dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank syariah adalah Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang mengacu pada syariat Islam, dengan berpedoman utama kepada Al - Quran dan hadis.

Pengertian Bank syariah juga dapat dilihat dalam undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan perbankan syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau hukum islam.

Prinsip syariah Islam tersebut meliputi beberapa hal, yakni prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), universalisme (*alamiyah*), serta kemaslahatan (*maslahah*)

Ruang lingkup pembahasan

Penyusun memfokuskan hanya pada objek produk pembiayaan bank muamalat Kota Ambon dengan menggunakan metode AHP dan TOPSIS sehingga produk yang diperoleh valid, spesifik, mendalam dan dapat memudahkan menganalisa data yang diperoleh.

